
HUBUNGAN MOTIVASI DAN SIKAP DENGAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MENGGUNAKAN IVA TEST PADA WANITA USIA SUBUR DI TPMB BIDAN HERNI PAMULANG TANGERANG SELATAN

Sri Herniyati¹, Nirmala Harahap², Agnomelsya Bangaran³

¹Mahasiswa D3 Kebidanan Politeknik Karya Husada

^{1,2}Dosen D3 Kebidanan Politeknik Karya Husada

Jl. Margonda Raya No. 28 Margonda Pondok Cina- Depok 16424 Jawa Barat.

Email: Bpm.bidanherni@gmail.com¹

ABSTRAK

Latar Belakang: kanker ataupun keganasan yang terjadi di leher rahim. Upaya yang telah dilakukan untuk mengendalikan kasus kanker servik adalah dengan meningkatkan deteksi, penemuan dan tindak lanjut dini kanker. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup penderita dan menurunkan angka kematian kanker servik. Salah satunya adalah dengan melaksanakan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) atau pap smear. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Motivasi Dan Sikap Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan menggunakan IVA test Pada Wanita Usia Subur di PMB Bidan Herni Pamulang Tangerang Selatan Tahun 2022. **Metodologi:** Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *Cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. **Hasil:** ada hubungan motivasi dengan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan P-Value 0,000 dan ada hubungan sikap dengan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan P-Value 0,000. **Kesimpulan dan Saran:** Terdapat gambaran variable Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan IVA Test pada motivasi negatif dan tidak ada keluhan sebesar 33,7% serta ada hubungan antara motivasi dan sikap dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan IVA Test $\rho=0,000$. **Saran:** Bagi TPMB Bidan Herni: Perlu adanya gebrakan untuk meningkatkan motivasi dan sikap masyarakat sehingga bersedia melakukan deteksi dini kanker serviks sebelum terjadi keluhan.

Kata Kunci: Deteksi Dini Kanker Serviks, Motivasi, sikap

ABSTRACT

Background: cancer or malignancy that occurs in the cervix. Efforts that have been made to control cervical cancer cases are by increasing the early detection, discovery and follow-up of cancer. So that it is expected to improve the quality of life of sufferers and reduce cervical cancer mortality. One of them is by carrying out an IVA examination (Visual Inspection with Acetic Acid) or a pap smear. **Purpose:** this study aims to determine the relationship between motivation and attitude with early detection of cervical cancer using the IVA test in women of childbearing age at PMB Midwife Herni Pamulang, South Tangerang in 2022. **Methodology:** The type of research used in this study was an analytic study with a cross-sectional design. The sampling technique was carried out by accidental sampling technique. **Results:** there is a relationship between motivation and early detection of cervical cancer with a P-value of 0.000 and there is a relationship between attitude and early detection of cervical cancer with a P-value of 0.000. **Conclusions and Suggestions:** There is a variable description of Early Detection of Cervical Cancer with IVA Test on negative motivation and no complaints of 33.7% and there is a relationship between motivation and attitude and Early Detection of Cervical Cancer with IVA Test $\rho=0.000$. **Suggestion:** For TPMB Midwives Herni: There needs to be a breakthrough to increase the motivation and attitude of the community so that they are willing to carry out early detection of cervical cancer before complaints occur.

Keywords: Early Detection of Cervical Cancer, Motivation, attitude

Pendahuluan

Kanker leher rahim adalah kanker yang terjadi pada serviks uterus, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim yang terletak antara rahim (uterus)

dengan liang senggama (vagina) ¹. Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 35-55 tahun.

Kejadian kanker serviks (99%) terkait dengan infeksi HPV (*Human Papillomaviruses*), virus yang sangat umum ditularkan melalui kontak seksual ². Kanker serviks adalah menempati urutan kedua terbanyak dengan jumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker di Indonesia (WHO, 2022). Pada tahun 2022, diperkirakan 600.000 lebih wanita didiagnosis menderita kanker serviks di seluruh dunia dan sekitar 342.000 wanita meninggal akibat penyakit tersebut (Handayani. N., 2022). Data dari GLOBOCAN (Global Cancer Observatory, 2022) menyebutkan bahwa terdapat 36.633 (9,2%) kasus baru kanker serviks di Indonesia

Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022), disebutkan bahwa angka kejadian kanker di Indonesia berada pada urutan ke 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian kanker leher rahim/serviks di Indonesia sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk ³.

Menurut data Data Provinsi Banten menunjukkan prevalensi kejadian kanker di Banten sebanyak 2,3/1000, kejadian ini meningkat dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2021 yaitu sebesar 2/1000. Di Provinsi Banten terdapat 5.766 orang perempuan usia 30-50 tahun telah dilakukan pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara selama tahun 2021 dan memiliki sasaran wanita usia subur sebanyak 1.822.567 orang dengan jumlah yang melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim sebanyak 20.067 orang (1,10%) ³ (Profil Kesehatan Provinsi Banten, 2022). Provinsi Banten memiliki 4 kota dan 4 kabupaten yang salah satunya Kabupaten Tangerang Selatan dengan jumlah WUS terbanyak yaitu 452.978 orang tetapi cakupan pemeriksaan IVA terendah ke 4 se-provinsi Banten ³.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah penyakit kanker serviks mencapai 1,60% dan memiliki sasaran WUS terbanyak yaitu 452.978 (Dinskes, Tangerang Selatan, 2021). Cara pencegahan kanker serviks adalah dengan melakukan pemeriksaan dini serta beberapa deteksi dini yang bias digunakan untuk mengetahui keberadaan kanker serviks adalah Pap Smear, Pap Net, Servikografi, test IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat), tes HPV, Kolposkopi, dan sitology berbasis cairan (Thin Layer Pap Smear Preparation) ².

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan dengan teknik wawancara di Puskesmas Pamulang pada wanita usia subur yang melakukan deteksi dini kanker serviks pada tahun 2020 adalah sebanyak 117 orang (1,6%), jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebanyak 240 orang (3,2%). Prevalensi kejadian kanker serviks di Puskesmas Banten sebesar 0,06% atau sebanyak 5 orang. Selama proses penyakit dan penyembuhan kanker, terjadi proses perubahan baik fisik ataupun psikis. Perubahan psikologis tersebut secara langsung ataupun tidak dapat menurunkan kualitas hidup pasien (Putri, 2020).

Dampak yang terjadi pada kanker dapat mengganggu keseimbangan kimia normal dalam tubuh, sehingga meningkatkan risiko komplikasi serius. Masalah otak dan sistem saraf. Kanker dapat menekan saraf terdekat dan menyebabkan rasa sakit dan hilangnya fungsi salah satu bagian tubuh. Reaksi sistem kekebalan yang tidak biasa ². Dampak penyakit kanker dan pengobatannya dapat mempengaruhi kehidupan pasien baik dari segi kemampuan untuk memenuhi peran dalam keluarga, kemampuan untuk bekerja, dan mempengaruhi kehidupan sosial pasien. Keinginan untuk sembuh dan keberhasilan suatu pengobatan pada penderita kanker dapat dipengaruhi oleh persepsi tentang penyakitnya (illness perception) serta terjadi dampak buruk dapat terjadi pada keluarga karena penyakit tersebut ⁴.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengendalikan kasus kanker servik adalah dengan meningkatkan

deteksi, penemuan dan tindak lanjut dini kanker. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup penderita dan menurunkan angka kematian kanker serviks. Salah satunya adalah dengan melaksanakan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) atau pap smear. IVA adalah suatu metode untuk mendeteksi adanya kanker serviks. Pemeriksaan IVA dinilai cukup efektif dalam rangka penemuan kasus kanker serviks. Untuk kasus dengan pemeriksaan IVA positif dapat dilakukan pelayanan Terapi Krio (Permenkes No 28, tahun 2021).

Berdasarkan data di Pukesmas Pamulang, upaya pencegahan penyakit kanker serviks telah dilakukan di Pukesmas Pamulang yaitu dengan melakukan program skrining kanker serviks dengan papsmear, namun hasil penelitian di Pukesmas tersebut masih menunjukkan kurangnya partisipasi wanita untuk mengikuti program skrining. Berdasarkan hal ini sehingga dipilih cara yang lebih praktis dan murah yaitu inspeksi visual dengan asam asetat atau IVA. Rendahnya kesadaran untuk melakukan deteksi dini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, pendidikan dan dukungan suami.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini analitik dengan desain *Cross sectional*, Pengambilan data dilakukan di TPMB Bidan Herni Pamulang – Tangerang Selatan dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Februari 2023, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur (WUS) yang berada di Wilayah Kerja TPMB Bidan Herni Pamulang – Tangerang Selatan dengan jumlah 95 orang, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga responden yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pasangan usia subur (WUS) yang berada di Wilayah Kerja TPMB Bidan Herni Pamulang – Tangerang Selatan dan lembar *checklist* dengan teknik pengolahan data meliputi, *editing*, pengelompokan, *coding*, *sorting data*, *entry*, *tabulating* dan *cleaning* dan menggunakan analisa data univariat dan bivariat.

Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Deteksi Dini Kanker Serviks Menggunakan Iva Test Pada Wanita Usia Subur di TPMB Bidan Herni Pamulang Tangerang Selatan

Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan IVA Test (Y)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ada Keluhan	58	33,7
Tidak ada keluhan	63	66,3
Total	95	100,0

Motivasi (X1)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Positif	63	66,3
Negatif	32	33,7
Total	95	100,0

Sikap (X2)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Positif	68	71,6
Negatif	27	28,4
Total	95	100,0



Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui diketahui lebih banyak respondent mengalami tidak ada keluhan (66,3%) dibandingkan responden dengan ada keluhan (33,7%), lebih banyak responden memiliki motivasi positif (66,3%) dibandingkan motivasi negative (33,7%). Dan lebih banyak responden memiliki sikap positif (71,6%) dibandingkan sikap negative (28,4%).

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Motivasi Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks

Tabel 2. Hubungan Motivasi Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks

Motivasi	Deteksi Dini Kanker Serviks dengan IVA Test				Total	OR (95% CI)	P. Value
	Ada Keluhan		Tidak Ada Keluhan				
	n	%	n	%			
Negatif	0	0%	63	66,3	63	2,591	0,000
Positif	32	33,7	0	0%	32	C1=2,342-	
Total	32	33,7	63	66,3	95	4.071	

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa responden yang ada keluhan lebih banyak memiliki motivasi negative dibanding yang tidak ada keluhan (33,7%). Hasil analisis statistik menunjukkan ada hubungan antara motivasi dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Menggunakan Iva Test ($p < 0,05$) yaitu $0,000 < \alpha = 0,05$. Dari hasil analisis diperoleh nilai $OR = 2,591$, artinya responden yang memiliki motivasi negative mempunyai peluang 2,5 kali untuk mengalami keluhan saat melakukan deteksi dini kanker serviks dibanding responden yang memiliki motivasi positif..

b. Hubungan Sikap Antara Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan IVA Test

Tabel 3. Hubungan Lama Haid Antara Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan IVA Test

Sikap	Deteksi Dini Kanker Serviks dengan IVA Test				Total	OR (95% CI)	P. Value
	Ada Keluhan		Tidak Ada Keluhan				
	n	%	n	%			
Negatif	26	33,7	38	66,3	51	2,591	0,000
Positif	6	66,3	25	33,7	44	C1=2,342-	
Total	32	33,7	63	66,3	95	5.071	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa responden yang ada keluhan lebih banyak memiliki sikap negative dibanding yang ada keluhan (33,7%). Sedangkan sikap positif lebih banyak ada keluhan (66,3%). Hasil analisis statistik menunjukkan ada hubungan antara motivasi dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Menggunakan Iva Test ($p < 0,05$) yaitu $0,000 < \alpha = 0$. Dari hasil analisis diperoleh nilai $OR = 2,591$, artinya responden yang memiliki sikap positif mempunyai peluang 2,5 kali untuk mengalami keluhan saat melakukan deteksi dini

kanker serviks dibanding responden yang memiliki sikap negatif.

Pembahasan

1. Hubungan Motivasi Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan IVA Test

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari 32 pasien di TPMB Bidan Herni dengan motivasi positif, dan sebagian besar mengalami deteksi dini dengan tidak ada keluhan sebesar (66,3 %). Hasil uji *chi square* $\rho=0,000 < 0,05$ artinya ada hubungan Motivasi dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan IVA Test di TPMB Bidan Herni Pamulang.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian dilakukan oleh ¹ menunjukkan hasil bahwa Mayoritas motivasi wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks adalah rendah yaitu sebesar 30 orang (60,0%). Mayoritas wanita usia subur belum pernah untuk melakukan pap smear yaitu sebesar 27 orang (54,0%). Ada hubungan yang bermakna antara motivasi deteksi dini kanker serviks dengan tindakan melakukan pap smear pada wanita usia subur di Wilayah Gonilan dengan p value (0,005).

2. Hubungan Sikap Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan IVA Test

Hasil analisis menunjukkan dari 6 pasien di TPMB Bidan Herni dengan sikap positif, dan sebagian besar melakukan deteksi dini dengan tidak ada keluhan sebesar (33,7 %). Hasil uji *chi square* $\rho=0,002 < 0,05$ artinya ada hubungan sikap dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan IVA Test di TPMB Bidan Herni Pamulang.

Hasil penelitian tersebut sesuai seperti penelitian yang dilakukah oleh ⁵. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap WUS dengan nilai $p = 0.000$ ($p > 0.005$). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap WUS tentang pemeriksaan IVA test untuk deteksi dini kanker serviks.

Simpulan

Terdapat gambaran variable Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan IVA Test pada motivasi negatif dan tidak ada keluhan sebesar 33,7% dan sikap positif dan tidak ada keluhan sebesar 66,3%. Terdapat hubungan antara motivasi dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan IVA Test $\rho=0,000$. Terdapat hubungan antara sikap dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan IVA Test $\rho=0,002$.

Referensi

- Novita Sari A. Hubungan Motivasi Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Tindakan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Gonilan. *IJMS - Indones J Med Sci* [Internet]. 2017;4(2):2355–1313. Available from: <http://ejournal.ijmsbm.org/index.php/ijms/article/view/115>
- Nurwijaya H. Cegah Dan Deteksi Kanker Serviks. Jakarta : Erlangga; 2018.
- Rahayu DS. Asuhan Ibu dan Kanker Serviks. Jakarta : Erlangga; 2019.
- Imelda F, Santosa H. Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita [Internet]. *Journal Endurance*. Jakarta : CV Rajawali; 2020. 38–40 p. Available from: <https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/2300/Fulltext.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Nathalia IK. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap WUS Tentang Manfaat Iva Test Untuk Deteksi Dini Serviks Soreang. *J Ilm Bidan*. 2020;5(2):1–9.
- Hendayani WL. HUBUNGAN MOTIVASI IBU DENGAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI METODE INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA). *J Pembang Nagari*. 2019;4(1):45–60.
- Sunarti, Rapingah S. Hubungan pengetahuan dan motivasi wanita usia subur (wus) terhadap pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (iva). *J Afiat Kesehatan dan Anak* [Internet]. 2018;4(1):543–52. Available from: <https://uia.e-journal.id/afiat/article/view/699/398>
- Safitri E. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Motivasi Melakukan Pemeriksaan Iva Test Pada Wus Desa Jembrak Di Wilayah Kerja Puskesmas Pabelan Kabupaten Semarang. *Carbohydr Polym*. 2019;6(1):5–10.



- Nyaiasi R. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Sosial Dengan Motivasi Pemeriksaan Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Bamaang 2 Tahun 2020. *Kaos GL Derg* [Internet]. 2020;8(75):147–54. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Susilawati U, Andayani A, Sundari S. Pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA test berhubungan dengan motivasi wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA test. *J Ris Kebidanan Indones*. 2022;6(1):24–30.
- Harleyanto B. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Wus Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Wus Dalam Pemeriksaan Iva/ Pap Smear Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Samarinda Tahun 2018 [Internet]. Vol. 17, *Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda*. 2018. p. 17. Available from: <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/563>
- WINARNI W. Keikutsertaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Ditinjau Dari Karakteristik Responden. *Gaster*. 2020;18(1):89.
- Terry G. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara; 2020.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara; 2018.
- Notoatmodjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta; 2020.
- Jonh W. Creswell. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2016.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. In Bandung: Indonesia (IKAPI); 2015.
- Arikunto S. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta; 2016.

